

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi yang semakin pesat, sangat memungkinkan untuk menciptakan hal baru dalam dunia komputerisasi, dimana setiap kegiatan apapun selalu melibatkan komputer dalam penerapan teknologi informasi di perusahaan untuk melingkupi berbagai fungsional manajemen perusahaan.

Pengelolaan data perusahaan terlebih berfokus dalam pengelola data keuangan dibutuhkan sistem informasi yang digunakan dalam memproses data dan transaksi guna menyediakan yang diperlukan user untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Oleh karena itu, informasi yang berkualitas yaitu informasi yang akurat, dan tepat waktu.

Peranan sistem informasi dalam suatu perusahaan sangat penting dan sangat diperlukan oleh pihak perusahaan, karena sistem informasi dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan kebutuhan perusahaan seperti laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur berbagai kegiatan perusahaan, serta menilai dan mengukur hasil kerja tiap unit yang telah diberikan wewenang dan tanggung jawab. Sistem informasi juga berperan sebagai sumber informasi yang digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi perusahaan.

Keputusan bisnis yang tepat dapat dibuat yang disesuaikan dengan sistem informasi yang diterapkan dimasing-masing perusahaan. Keputusan yang salah akan mengakibatkan kebijakan-kebijakan yang ditetapkan pada perusahaan atau organisasi juga akan salah. Kesalahan juga akan mengganggu kegiatan operasional organisasi termasuk kelangsungan hidup perusahaan atau organisasi, baik besar maupun kecil dituntut harus memiliki sistem informasi yang baik dan handal, sehingga menghasilkan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu.

Sistem informasi merupakan salah satu bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh pihak perusahaan. Sistem ini

direncanakan, dirancang, dipasang, dikelola, dan disempurnakan secara matang.

Salah satu perusahaan yang membutuhkan sistem informasi untuk mengelola data keuangan yaitu Toko Tjinta. Toko Tjinta adalah toko yang bergerak dibidang kerajinan kulit, dimana kerajinan yang menggunakan kulit sebagai bahan baku. Kulit yang digunakan merupakan kulit yang telah disamak, kulit mentah atau kulit sintesis. Contoh kerajinan ini adalah tas kulit, sepatu kulit, dompet kulit dan lain sebagainya. Salah satu toko olahan kerajinan kulit di Bondowoso yaitu Toko Tjinta yang berlokasi di jalan KH Wahid Hasyim kelurahan Dabasah Kecamatan Bondowoso, Toko Sepatu Tjinta sudah berdiri dari tahun 1980 dan sampai sekarang Toko Sepatu Tjinta ini lumayan banyak diminati oleh banyak orang.

Toko Tjinta sempat berjaya pada tahun 1980-1990, kerajinan kulit yang ada di Bondowoso ini merupakan sentra kerajinan kulit yang menjadi tujuan utama bagi konsumen yang ingin mencari souvenir yang terbuat dari kulit. Aksesoris yang ditawarkan di Toko Tjinta antara lain dompet, sepatu, tas, sabuk, jaket, dan aksesoris berbahan kulit sesuai pesanan yang berasal dari kulit sapi. Aksesoris dari kulit sapi ini telah mampu terjual sampai ke luar Bondowoso seperti Surabaya, Solo, Semarang dan Bali, bahkan hingga ke Malaysia. Dari banyaknya transaksi membuat toko juga mengalami beberapa masalah seperti rekap data yang dilakukan masih manual diantaranya rekap data barang, rekap data penjualan dan transaksi penjualan. Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 5 April 2022.

Penelitian ini bertujuan membuat sebuah sistem informasi laporan keuangan berbasis web untuk mempermudah pekerjaan dalam mengelola keuangan supaya data akurat dan efisien. Dengan digunakannya sistem informasi ini memberikan solusi terhadap beberapa masalah seperti pencatatan data karyawan, data barang, transaksi penjualan, rekap data gaji karyawan, rekap data barang dan rekap data transaksi penjualan yang masih dilakukan secara manual, untuk pembuatan sistem informasi dalam penelitian ini menggunakan metode *prototype*.

Metode *Prototype* yaitu metode pengembangan sistem yang berguna untuk memberikan gambaran sistem kepada pengguna supaya memperoleh reaksi awal dari para pengguna dan pihak manajemen terhadap prototipe, saran-saran pengguna untuk perubahan atau pemecahan masalah sistem yang dibuat prototipenya, sehingga dilakukan inovasi mengenai prototipe tersebut, serta rencana-rencana revisi yang mendetail dengan bagian-bagian sistem yang perlu diutamakan. *Prototyping* merupakan suatu metode pengembangan sistem yang menggunakan pendekatan untuk menciptakan suatu program dengan cepat dan bertahap agar dapat diberikan penilaian secepatnya oleh pengguna. Tahapan – tahapan dalam metode prototipe yaitu dari pengumpulan kebutuhan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem informasi, membangun *prototyping*, evaluasi, membangun sitem informasi yaitu tahap pembuatan sistem informasi dan pengujian sistem yaitu menguji fungsi – fungsi dari sistem informasi untuk mendapatkan hasil sesuai kebutuhan. Selain itu dalam penelitian ini juga menggunakan metode *Heuristic Evaluation*.

Heuristic Evaluation adalah metode evaluasi yang mengukur tingkat penggunaan suatu sistem untuk menemukan masalah fungsionalitas dalam desain antarmuka pada sistem yang dibuat. Evaluasi *heuristic* melibatkan sekelompok evaluator yang bertugas memeriksa dan menilai suatu fungsionalitas dalam desain antarmuka sebuah sistem berdasarkan prinsip – prinsip kegunaan yang telah ditetapkan. Proses evaluasi dapat dilakukan secara individu atau secara berkelompok sesuai kebutuhan evaluasi yang dilakukan. Melalui evaluasi *Heuristic Evaluation*, pengembang dapat memperhatikan hal – hal yang perlu diperbaiki berdasarkan proses evaluasi yang telah dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dihadapi adalah bagaimana mengembangkan sistem informasi keuangan yang akurat dan efisien untuk mengelola data keuangan berbasis web.

Metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu *Prototype*, yang terdiri dari: pengumpulan kebutuhan, membangun *prototyping*, evaluasi, membuat sistem, menguji sistem dan penggunaan sistem serta menerapkan metode *Heuristic Evaluation* yang bertujuan mengukur tingkat penggunaan suatu sistem untuk menemukan masalah fungsionalitas dalam desain antarmuka pada sistem yang dibuat.

1.3 Tujuan

Membuat sistem informasi keuangan di Toko Tjinta Bondowoso menggunakan metode pengembangan analisis evaluasi *Heuristic Evaluation*.

1.4 Manfaat

1. Memudahkan pemilik toko dalam mengelola data menciptakan sistem informasi yang akurat serta efisien
2. Mempermudah pemilik toko dalam mencatat pengeluaran dan pemasukan keuangan.
3. Menciptakan pelayanan yang cepat, handal, transparan dan dapat dipercaya serta dapat meningkatkan kemajuan dan kualitas.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi ini dibuat hanya untuk transaksi penjualan dan mengelola kas keuangan, karena di Toko Tjinta Bondowoso masih melakukan transaksi penjualan dengan manual, maka dibuatlah sistem informasi keuangan tersebut.
2. Sistem informasi ini hanya diakses melalui toko saja atau dibuat secara Offline bukan Online.
3. Sistem informasi keuangan Toko Tjinta Bondowoso berbasis Website bukan Mobile.